

**PENGUNAAN VIDEO ANIMASI PEMBELAJARAN FIKIH
DALAM MEMBANGUN MOTIVASI BELAJAR SISWA DI MIS AL HIKMAH
BOJONGSARI DEPOK**

Miftakhul Ilmi Mustofa¹, Sa'diyah²

^{1,2}PAI FAI Universitas Muhammadiyah Jakarta

¹ilmimiftah03@gmail.com,

²sadiyah@umj.ac.id

ABSTRACT

The research problem lies in the teaching and learning process, specifically low learning outcomes, students' lack of understanding of fiqh, and low student motivation to learn; consequently, teachers need an animated video to optimize teaching and learning activities. This study aims to examine the teaching of fiqh through the use of animated videos in building student motivation at MIS Al-Hikmah Bojongsari, Depok. This study employs a qualitative approach using a descriptive method. Primary data were collected from the Fiqh teacher, while secondary data were obtained from interviews and document analysis conducted at MIS Al-Hikmah. Data analysis employed the Miles and Huberman flow method, comprising three stages: (1) Data Reduction, (2) Data Presentation, and (3) Drawing Conclusions. Data collection was conducted through interviews, observations, and documentation. The research results indicate that the use of animated videos effectively builds students' motivation to learn, enables students to understand abstract and complex material, and increases student engagement during the learning process. Additionally, the use of animated videos helps students remember and understand Fiqh concepts better, resulting in better outcomes than conventional methods. This study emphasizes the importance of careful planning and teacher creativity in integrating animated video media to make learning more engaging and effective.

Keywords: Animated Videos, Fiqh Lessons, Study Motivation

ABSTRAK

Masalah penelitian ini terletak pada proses belajar mengajar rendahnya hasil belajar, kurangnya pemahaman siswa pada pembelajaran fikih, dan rendahnya motivasi belajar siswa sehingga guru membutuhkan sebuah video animasi untuk memaksimalkan kegiatan belajar mengajar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pembelajaran fikih melalui penggunaan video animasi dalam membangun motivasi belajar siswa di MIS Al-Hikmah Bojongsari Depok. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Data primer

berasal dari Guru Fikih, sementara itu data skunder diperoleh dari hasil wawancara serta studi dokumen yang dikumpulkan MIS Al-Hikmah. Teknis analisis data menggunakan metode alir dari Miles and Huberman yang meliputi tiga tahapan: (1) Reduksi Data, (2) Penyajian Data, dan (3) Penarikan Kesimpulan. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan video animasi secara efektif membangun motivasi belajar siswa, siswa dapat memahami materi yang abstrak dan kompleks, serta meningkatkan keaktifan siswa selama proses pembelajaran. Selain itu, penggunaan video animasi membantu siswa mengingat dan memahami konsep fikih dengan lebih baik, sehingga hasil penggunaan video animasi lebih baik daripada metode konvensional. Penelitian ini mengusulkan pentingnya perencanaan yang matang dan kreativitas guru dalam mengintegrasikan media video animasi agar pembelajaran menjadi lebih menarik dan efektif.

Kata Kunci: Video Animasi, Pembelajaran Fikih, Motivasi Belajar

A. Pendahuluan

Pendidikan membantu seseorang atau kelompok mengubah karakter dan mengembangkan pandangan hidup. Pendidikan adalah bagian penting dari kehidupan manusia, dan tidak dapat dipisahkan dari prosesnya. Dengan kata lain, pendidikan adalah bagian penting dari kehidupan individu, keluarga, masyarakat, bangsa, dan negara.

Pendidikan Islam di Indonesia telah bertahan tanpa kehilangan identitasnya. Salah satu dari peristiwa ini adalah upaya untuk merevitalisasi sistem pendidikan Islam. Sistem ini awalnya terdiri dari surau dan

pesantren, dan sekarang terdiri dari dua jenis lembaga pendidikan Islam modern. Sekolah-sekolah belanda yang menerapkan pendidikan agama Islam, dan yang kedua adalah madrasah-madrasah kontemporer yang menggunakan metode dan sumber daya pendidikan Belanda.

Madrasah, pendidikan agama Islam dibagi menjadi beberapa mata pelajaran, seperti Fikih, Sejarah Kebudayaan Islam, Al-Quran, Hadis, Akidah Akhlak, dan Bahasa Arab. Fikih adalah salah satu mata pelajaran yang paling penting untuk dipelajari. Fikih, menurut Al-Ghazali, adalah hukum syariat yang berkaitan

dengan perbuatan orang mukallaf, seperti mengetahui hukum wajib, haram, mubah, dan makruh, serta mengetahui apakah suatu akad itu sah atau tidak, dan apakah ibadah itu dilakukan di luar waktunya yang semestinya (*qadla'*) atau di dalam waktunya yang semestinya (*ada'*).

Secara umum, tujuan pendidikan adalah untuk mengubah kognitif, afektif, dan psikomotorik siswa dan mendewasakan manusia melalui pelatihan dan pengajaran. Tidak termasuk pendidikan fikih, fikih adalah ilmu pengetahuan dasar yang mempelajari hukum, mekanisme, dan prinsip-prinsip kehidupan. Dalam praktiknya, pelajaran ini terintegrasi dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang diajarkan di sekolah.

Sangat penting bagi guru untuk meningkatkan kualitas pendidikan secara berkala. Ini harus digunakan untuk mengidentifikasi kebutuhan siswa, meningkatkan pengajaran, dan memberikan rekomendasi tentang praktik terbaik.

Dunia pendidikan menghadapi banyak masalah. Ini termasuk pendidik, kurikulum,

sarana dan prasarana, proses pembelajaran, siswa, orang tua, masyarakat, dan lingkungan pendidikan. Namun, dalam dunia pendidikan, yang paling banyak dibicarakan adalah guru karena guru merupakan salah satu faktor yang menentukan keberhasilan proses belajar mengajar di kelas dan sangat penting untuk keberhasilan pembelajaran.

Berkaitan dengan hal ini Allah Swt Berfirman:

وَلَقَدْ آتَيْنَا لُقْمَانَ الْحِكْمَةَ أَنِ اشْكُرْ لِلَّهِ وَمَن يَشْكُرْ فَإِنَّمَا يَشْكُرُ لِنَفْسِهِ وَمَن كَفَرَ فَإِنَّ اللَّهَ غَنِيٌّ حَمِيدٌ

Artinya: Sungguh, Kamis benar-benar telah memberikan hikmah kepada Luqman, yaitu, "Bersyukurlah kepada Allah! Siapa yang bersyukur, sesungguhnya dia bersyukur untuk dirinya sendiri. Siapa yang kufur (tidak bersyukur), sesungguhnya Allah Mahakaya lagi Maha Terpuji."(Q.S. Luqman: 12).

Penggunaan media pembelajaran yang tepat adalah salah satu upaya seorang guru untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Ini diperuntukkan bagi

siswa yang belum dapat menerima pesan guru, sangat disarankan untuk menggunakan media. Dengan demikian, penggunaan media untuk menyampaikan pesan pembelajaran akan lebih dihayati dan tidak akan menyebabkan kesalahpahaman antara guru dan siswa.

Penggunaan media pembelajaran berbasis video sangat penting karena penggunaan yang tepat untuk memenuhi kebutuhan siswa dapat meningkatkan pengetahuan siswa dan meningkatkan minat mereka untuk berpartisipasi dalam pembelajaran. Penggunaan media dalam pembelajaran khusus Pendidikan Agama Islam juga dapat menawarkan siswa pengalaman belajar yang sangat diperlukan untuk membangun dan mengembangkan keilmuan tertinggi ilmu agama. Hasil penelitian di lapangan menunjukkan bahwa media pembelajaran pada akhirnya menciptakan lingkungan pembelajaran yang menyenangkan, yang mendasari

pemanfaatan media pembelajaran berbasis video.

Berdasarkan studi pendahuluan melalui wawancara dengan guru fikih mengemukakan bahwa siswa MIS Al-Hikmah masih banyak yang belum memahami materi pelajaran fikih ketika guru menjelaskan di kelas, keadaan tersebut membutuhkan media pembelajaran dalam bentuk video animasi.

Video dalam pembelajaran memungkinkan kita untuk mengatasi kendala dunia nyata dan mengeksplorasi kemungkinan yang dapat disediakan oleh ruang digital. Video mendukung pembelajaran yang berpusat pada peserta didik baik di dalam kelas maupun di rumah.

Berdasarkan pemaparan latar belakang masalah peneliti tertarik untuk mengambil judul penelitian: Penggunaan Video Animasi Pembelajaran Fikih dalam Membangun Motivasi Belajar Siswa di MIS Al-Hikmah Bojongsari Depok.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan

metode deskriptif. Karena fokus penelitian ini adalah penggunaan video animasi dalam pembelajaran agama Islam untuk membentuk motivasi belajar siswa di MIS Al-Hikmah Bojongsari. Video animasi pendidikan agama islam ini dapat digunakan untuk meningkatkan pemahaman siswa dan menumbuhkan motivasi mereka untuk belajar.

Proses penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang mencakup tulisan atau ucapan serta perilaku individu yang diamati. Penelitian ini mendapatkan pemahaman umum tentang kenyataan sosial dari perspektif partisipan.

Suharsimi Arikunto menjelaskan model deskriptif sebagai penelitian yang menyelidiki keadaan, kondisi, atau hal lainnya, yang kemudian dimasukkan ke dalam laporan penelitian, dan menggunakan proses pengamatan untuk menyampaikan hasil penelitian melalui model kualitatif ini. Ada fenomena yang berhubungan satu sama lain dalam penelitian ini.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Pelaksanaan Penggunaan Video Animasi Pembelajaran Fikih

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di temuan penelitian bahwa penggunaan video animasi dalam pembelajaran Fikih meningkatkan pemahaman dan motivasi siswa. Guru dapat melaksanakan pembelajaran dengan menentukan tujuan, materi, dan karakteristik siswa serta menyesuaikan animasi dengan elemen visual yang menarik untuk menarik perhatian siswa. Video animasi membantu menyederhanakan materi yang kompleks dan membuat siswa lebih fokus, semangat, dan aktif dalam pembelajaran.

Peran guru dalam memilih dan memilih media pembelajaran yang akan digunakan selama proses pembelajaran sangat penting untuk meningkatkan efektivitas belajar mengajar. Media pembelajaran merupakan salah satu alat komunikasi

yang dapat digunakan selama proses pembelajaran agar belajar lebih efektif dan efisien, agar siswa tidak bosan dan dapat mencapai tujuan pembelajaran.

Pembelajaran yang menggunakan media audiovisual ini hanya bergantung pada indra pendengaran dan penglihatan, tidak memerlukan pemahaman konsep atau simbol lainnya. Gambar dapat ditampilkan dalam media audio visual untuk membantu siswa mengembangkan penalarannya. Selain itu, audio yang menyertai gambar dapat memberikan inspirasi kepada siswa saat mereka memahami suatu peristiwa yang berkaitan dengan materi.

2. Hasil Penggunaan Video Animasi Pembelajaran Fikih dalam Membangun Motivasi Belajar Siswa

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di temuan penelitian bahwa Hasil Penggunaan Video Animasi

Pembelajaran Fikih dalam Membangun Motivasi Belajar Siswa pada respon siswa terhadap pembelajaran yang difasilitasi oleh video animasi sangat positif. Video animasi membuat siswa senang dan tidak bosan, dan mereka lebih fokus pada materi yang disampaikan melalui animasi.

Video animasi juga membantu siswa mengingat dan memahami pelajaran Fikih karena mereka dapat melihat langsung bagaimana materi tersebut diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, ketika suasana pembelajaran menjadi lebih hidup dan menyenangkan, siswa merasa lebih terlibat dan lebih baik mengikuti pelajaran. Secara keseluruhan, video animasi terbukti meningkatkan pemahaman siswa dan minat mereka dalam pembelajaran fikih, meskipun suara kelas lain sedikit mengganggu.

Secara pedagogis, menyajikan materi melalui visualisasi animasi membantu siswa menghubungkan konsep

pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari. Ini menunjukkan bahwa video animasi dapat berfungsi sebagai alat bantu untuk menyampaikan informasi, tetapi juga dapat meningkatkan minat dan keinginan siswa untuk belajar.

Dari sudut pandang motivasi belajar, video animasi memiliki kemampuan untuk menarik perhatian, relevansi, dan kepuasan siswa saat belajar. Selain itu, menarik perhatian siswa dengan tampilan visual dan alur cerita yang ditawarkan oleh video animasi mendorong mereka untuk berpartisipasi secara aktif dalam kelas. Dengan demikian, video animasi berfungsi sebagai sumber eksternal yang meningkatkan keinginan siswa untuk memahami materi fikh.

Penggunaan video animasi juga membuat pengalaman belajar lebih kontekstual. Siswa lebih mudah memahami nilai-nilai fikh dalam kehidupan sehari-hari ketika materi diceritakan dalam

bentuk kisah atau ilustrasi nyata. Kondisi ini mendorong munculnya motivasi intrinsik siswa untuk belajar karena mereka tidak hanya mendapatkan informasi, tetapi juga melihat bagaimana materi itu berkaitan dengan kehidupan mereka sendiri.

3. Faktor Pendukung dan Penghambat Penggunaan Video Animasi Pembelajaran Fikh dalam Membangun Motivasi Belajar Siswa

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di temukan penelitian bahwa Faktor Pendukung dan Penghambat Penggunaan Video Animasi Pembelajaran Fikh dalam Membangun Motivasi Belajar Siswa ditemukan bahwa kesuksesan penggunaan video animasi dipengaruhi oleh beberapa faktor pendukung. Pertama, daya tarik visual dalam video animasi dapat menarik perhatian siswa pada materi pelajaran. Kedua, video animasi memungkinkan guru menyampaikan materi

pelajaran dengan cara yang lebih efektif dan menyenangkan yang membuat siswa lebih terlibat secara emosional dan kognitif. Adapun faktor penghambat penggunaan video animasi pada pembelajaran yaitu terbatas nya sarana prasarana, seperti kurangnya proyektor yang dapat menghambat pembelajaran.

Kemampuan dan kreativitas guru dalam menggunakan media pembelajaran juga menjadi faktor penting dalam keberhasilan penggunaan video animasi. Guru yang memiliki kemampuan untuk memilih, merancang, dan mengintegrasikan video animasi dengan materi pelajaran akan menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif dan menyenangkan, yang berdampak pada peningkatan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran, baik dalam hal perhatian, partisipasi, maupun respons terhadap materi yang dibahas.

Namun demikian, pelaksanaan pembelajaran berbasis video animasi juga menghadapi sejumlah tantangan. Salah satu tantangannya adalah menemukan referensi yang tepat, relevan, dan sesuai dengan tingkat pemahaman siswa adalah salah satu tantangan terbesar dalam proses pembuatan video animasi, menurut narasumber. Karena tidak semua sumber dapat digunakan secara langsung dalam pembelajaran fiki, referensi harus dipilih dengan sangat hati-hati. Setiap materi yang diambil dan disajikan dalam video harus berada dalam batasan ajaran yang benar, sesuai dengan kurikulum, dan mudah dipahami siswa. Salah satu faktor pendukung penggunaan video animasi untuk pendidikan, yaitu manfaat dari video animasi itu sendiri. Video animasi memiliki fitur yang berbeda dari media pembelajaran lainnya karena mereka dapat menampilkan objek yang bergerak. Dengan

menggunakan media pembelajaran video animasi, konsep cerita dapat dikemas. Ini adalah tujuan utama dari penggunaan media pembelajaran ini.

Video animasi dapat membantu siswa memahami materi yang panjang dan sulit disampaikan secara lisan. Kemudian ada beberapa faktor penghambat pada saat pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan video animasi, ini termasuk masalah sarana dan prasarana yang ada, seperti proyektor yang hanya ada satu, dan masalah tenaga pendidik, karena beberapa guru masih gagal menggunakan alat-alat yang mendukung penggunaan video animasi dalam pembelajaran mereka. Ketika video animasi digunakan untuk mengajar, kemudian terjadi masalah yang tidak terduga. Misalnya, alat proyektor tiba-tiba tidak berfungsi atau listrik tiba-tiba mati, yang mengganggu pembelajaran.

Namun, ada kendala dalam penerapannya, faktor penghambat utama adalah keterbatasan sarana prasarana seperti kurangnya proyektor, serta kesulitan guru dalam mencari referensi dan menyusun materi yang tepat. Meskipun video animasi berguna, mereka masih menghadapi masalah teknis dan fasilitas. Secara keseluruhan, dapat disimpulkan bahwa video animasi sangat penting untuk menarik perhatian siswa dan mendorong mereka untuk belajar. Namun, untuk memanfaatkannya dengan benar, guru perlu memiliki sarana yang tepat dan siap.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis mengenai penggunaan video animasi pembelajaran fikih dalam membangun motivasi belajar siswa di MI Al-Hikmah Bojongsari Depok. Dengan demikian penulis dapat mengambil dan mengemukakan suatu kesimpulan terhadap penelitian ini sebagai berikut:

1. Penggunaan video animasi dalam pembelajaran Fikih kelas VI menjadi alat yang efektif untuk membangun antusiasme siswa. Proses penyusunannya dilakukan dengan meninjau materi dan mencari referensi tambahan untuk memastikan konten tepat dan mudah dipahami. Video animasi membuat siswa lebih aktif, mencegah mereka bosan, dan membantu mereka memahami materi fikih yang awalnya abstrak menjadi lebih konkret.
2. Hasil penggunaan video animasi dalam pembelajaran fikih memberikan pemahaman siswa dan membangun motivasi mereka untuk belajar. Siswa lebih mudah memahami materi karena visual yang menarik membantu mereka mengaitkan teori dengan contoh dunia nyata. Media ini juga membuat proses belajar lebih menyenangkan, dan membangun fokus siswa. Oleh karena itu, video animasi menjadi alat yang berguna untuk mendukung pembelajaran fikih di kelas.

3. Faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pembelajaran Fikih, penggunaan video animasi masih sulit dilakukan karena keterbatasan sarana prasarana dan kesulitan guru dalam mencari referensi dan menyusun materi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abnisa, A. P., & Zubairi (2022). Personality Competence Educator and Students Interest in Learning. *Scaffolding: Jurnal Pendidikan Islam dan Multikulturalisme*, 4(1), 279-290.
- Afni, T. N., et al. (2024). Problematika Pembelajaran Fikih Di Kelas IV MIS Darul Ihsan Sepinggian Pasca Kebakaran Tahun Pelajaran 2022/2023. *Lunggi: Jurnal Literasi Unggulan Ilmiah Multidisipliner*, 2(1), 137-147.
- Ansyari, M. F., et al. (2022). Teachers' preferences for online professional development: Evidence from a discrete choice experiment. *Teaching and Teacher Education*, 119(8), 1-11.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jilid 2, Cet. 4). Jakarta: Rineka Cipta.
- Biklen, R. C., & Bogdan, S. K. (1992). *Qualitative Research For Education* (Jilid 1, Cet. 1).

- Fahmi, M., et al. (2024). Efektivitas Penggunaan Video Animasi: Studi Eksperimen Pada Pembelajaran Fikih di MTS Ash-Shabirin Samarinda. *Jurnal Ilmiah Kependidikan dan Kemasyarakatan*, 7(1), 223-240.
- Hafizah, S. (2020). Penggunaan dan Pengembangan Video dalam Pembelajaran Fisika. *Jurnal Pendidikan Fisika Universitas Muhammadiyah Metro*, 8(2), 225-240.
- Khusna, N. A. (2023). Pemanfaatan Penggunaan Media Audio Visual pada Mata Pelajaran Fikih Materi Shalat Jama' dan Qasar. *Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Al-Amin*, 2(2), 137-145.
- Mansir, F., & Purnomo, H. (2020). Urgensi Pembelajaran Fikih Dalam Meningkatkan Religiusitas Siswa Madrasah. *AL-WIJDÂN: Journal of Islamic Education Studies*, 5(2), 168-179.
- Mulasi & Saputra, F. (2019). Problematika Pembelajaran PAI pada Madrasah Tsanawiyah di Wilayah Barat Selatan Aceh. *Jurnal Ilmiah Islam Futura*, 18(2), 269–281.
- Napitupulu, D. S. (2020). Etika Profesi Guru Pendidikan Agama Islam (Jilid 1). Sukabumi: Haura Utama.
- PT. Al-Qosbah Karya Indonesia (1442 H). Al-Quran Hafalan dengan Menggunakan Kode Batas Garis Menjadi 7 Kotak dan Terjemahnya. Indonesia: Al-Qur'an Al-Qosbah.
- Silaturrahmi, F., et al. (2024). Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Materi Kisah Teladan Nabi Muhammad Dengan Menggunakan Video Animasi Pada Siswa Kelas V SD Negeri 15 Kepahiang. *Jurnal Pendidikan Tematik*, 5(3), 386-391.
- Susiana (2017). Problematika Pembelajaran PAI di SMKN 1 Turen. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, 2(1), 73–88.
- Widiastuti, A. (2021). Penggunaan Media Pembelajaran Video untuk Meningkatkan Aktivitas dan Prestasi Belajar Siswa pada Materi Bioteknologi. *SECONDARY: Jurnal Inovasi Pendidikan Menengah*, 1(2), 41-50.